

## RINGKASAN

Padi sawah merupakan komoditas yang memiliki jumlah produksi tertinggi dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya di Kabupaten Cilacap. Setiap kecamatan di Kabupaten Cilacap terdapat usahatani padi sawah dengan jumlah produksi yang berbeda-beda dan belum dapat dipastikan apakah padi sawah merupakan komoditas basisnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian peran komoditas padi sawah dalam pembangunan daerah di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui daerah basis padi sawah di Kabupaten Cilacap, (2) mengetahui karakteristik penyebaran komoditas padi sawah berdasarkan lokalita dan spesialisasi di Kabupaten Cilacap, dan (3) mengetahui peranan padi sawah sebagai sektor basis dalam mendukung kegiatan sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, jenis data digunakan yaitu data sekunder dengan metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kurun waktu 2014-2019. Data sekunder diolah menggunakan *Software Excel 2010*. Objek penelitian yaitu produksi padi sawah tahun 2014-2019. Metode analisis data digunakan yaitu Analisis *Location Quotient* (LQ); Analisis Lokalita dan Spesialisasi; dan Analisis *Basic Service ratio* (BSR) dan *Regional Multiplier* (RM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) wilayah basis komoditas padi sawah di Kabupaten Cilacap tahun 2014-2019 adalah Kecamatan Dayeuhluhur, Wanareja, Majenang, Kedungreja, Patimuan, Bantarsari, Kampung Laut, Adipala, Maos, Sampang, Kroya, Binangun, dan Nusawungu, (2) karakteristik penyebaran komoditas padi sawah di Kabupaten Cilacap tidak terkonsentrasi pada suatu kecamatan dan tidak satu pun kecamatan yang menspesialisasikan pada komoditas padi sawah saja, dan (3) sektor basis komoditas padi sawah tahun 2014-2019 mampu mendukung kegiatan pertanian di Kabupaten Cilacap.

## SUMMARY

*Lowland rice is a commodity that has the highest amount of production compared to other food crops in Cilacap Regency. Each sub-district in Cilacap Regency has lowland rice farming with different amounts of production and it is not certain whether lowland rice is the basic commodity. Therefore, it is necessary to research the role of lowland rice commodities in regional development in Cilacap Regency. This study aims to: (1) determine the base area for lowland rice in Cilacap Regency, (2) find out the characteristics of the distribution of lowland rice commodities based on locality and specialization in Cilacap Regency, and (3) determine the role of lowland rice as the base sector in supporting agricultural sector activities. food crops in Cilacap Regency.*

*This research is a quantitative descriptive study, the type of data used is secondary data with the data collection method using the documentation method from the Central Statistics Agency (BPS) in the period 2014-2019. Secondary data was processed using Excel 2010 software. The object of the research was the production of lowland rice in 2014-2019. The data analysis method used is Location Quotient (LQ) analysis; Locality Analysis and Specialization; and Analysis of Basic Service Ratio (BSR) and Regional Multiplier (RM).*

*The results showed that (1) the base area for lowland rice commodities in Cilacap Regency in 2014-2019 was the Districts of Dayeuhluhur, Wanareja, Majenang, Kedungreja, Patimuan, Bantarsari, Kampung Laut, Adipala, Maos, Sampang, Kroya, Binangun, and Nusawungu, (2) the characteristics of the distribution of lowland rice commodities in Cilacap Regency are not concentrated in one sub-district and none of the sub-districts specializes in lowland rice only, and (3) the lowland rice commodity base sector in 2014-2019 is able to support agricultural activities in Cilacap Regency.*